**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR’AN DI MADRASAH ALIYAH AL-MAAHMUD AIK AMPAT**

**Lilik Ulaili Safitri1), M.Ary Irawan 2), Lukmanul Hakim 3)**

Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [*UlailiSafitri@gamil.com*](mailto:UlailiSafitri@gamil.com)

**Abstract:** The. aim of this research is: to describe planning, implementation and evaluation capabilities in increasing motivation to memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Ampat. The research approach used is a qualitative approach, while the research design is a case study. Data collection techniques include: interviews, observation and documentation. Furthermore, the results of this research are: (1) Planning the Tahfidz Program to Increase Motivation to Memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud including: (a) planning regular meetings, (b) planning a semester evaluation involving the tahfidz coordinator , teacher and student. The programs that have been planned to increase motivation to memorize are (a) planning the distribution of halaqoh levels and (b) giving awards to each student. (2). Implementation of the Tahfidz Program to increase motivation to memorize includes: (a) holding meetings, (b) carrying out teacher and student evaluations per semester, (c) implementing a previously determined tahfidz program which is permanent. (3). Evaluation of the Tahfidz program in increasing motivation to memorize includes: evaluation form in the form of an oral test per individual using a question and answer method with a rote reading deposit system and including memorized books (recommendations) worthy of taking the exam. The conclusion in the Tahfidz Program Management research in increasing motivation to memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat is through a planning, implementation and evaluation..

**Key Words**

Program Management, Motivation for Memorizing the Qur'an

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Ampat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, adapun rancangan penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, hasil penelitian ini yaitu: (1)Perencanaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud meliputi: (a) merencanakan rapat secara berkala, (b) merencanakan evaluasi persemester yang melibatkan koordinator tahfidz, guru dan siswa. Adapun program yang di telah direncakan untuk meningkatkan motivasi menghafal adalah (a) merencanakan pembagian tingkatan halaqoh dan (b) pemberian penghargaan (reward) ke setiap siswa. (2). Pelaksanaan Program Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: (a) mengadakan rapat, (b) melaksanakan evaluasi guru dan siswa per semester, (c) pelaksanaan program tahfidz yang sudah ditetapkan sebelumnya yang bersifat permanen. (3). Evaluasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: bentuk evaluasi berupa ujian tes lisan per individu dengan metode pelaksanaan tanya jawab dengan system setoran bacaan hafalan dan menyertakan buku hafalan(rekomendasi) layak mengikuti ujian. Kesimpulan dalam penelitian Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur’an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat yaitu dengan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

**Kata Kunci**  Manajemen Program, Motivasi Menghafal Al-Qur’a

**PENDAHULUAN**

Saat ini di Kabupaten Lombok Barat semakin banyak didirikannya sekolah-sekolah berbasis Tahfidzul Al-Qur’an dan Madrasah Aliyah Al-Mahmud Aik Ampat adalah salah satu sekolah yang dari tahun ketahun memiliki peningkatan yang signifikan dalam melahirkan para Hafiz Al-Quran. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Al-Qur’an secara bahasa adalah bacaan. Secara istilah adalah kitab suci yang di wahyukan Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai Nabi terakhir untuk menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur’an dijaga dengan dua metode, yaitu metode menghafal dan metode menulis. Masing-masing metode memiliki cara tersendiridalam menjaga kemurniandan kelanggengan wahyu, seperti Firman Allah dalam Al-Qur’an yang berbunyi إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ artinya “sesungguhnya kamilahyangmenurunkan Al-Qur’an danpastiKami (pula) yang memelihara-nya” (QS. al-Hijr: [15]:9).

Menghafal Al-Qur’an adalah aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang dan salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Quran. Beruntung-lah bagi orang yang dapat menjaga Al-Quran, menghafal dan juga mengamal-kannya. Seorang penghafal Al-Qur’an dituntut untuk memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Al-Qur’an, baik saat proses menghafal maupun selesai menghafal. Namun, menghafal bukanlah perkara yang mudah, menghafal Al- Qur’an memerlukan waktu yang panjang.Untuk mencapai 30 juz ada yang membutuhkan waktu 7 tahun lamanya.Bahkan ada juga yang hanya memerlukan waktu 6 bulan saja, tapi itu semua tergantung individu masing-masing.

Madrasah Aliyah Al Mahmud ini memiliki program Tahfidz yaitumencetak para Hafidz dan Hafidzah. Peneliti memilih madrasah tersebut karena tertarik dengan banyaknya para lulusan yang sudah berhasil menghafal Al-Qur‟an tanpa mengesampingkan pendidikan formalnya di sekolah. Berdasarkanhasil pemantauan saya sementara dilapangan, menunjukkan bahwa banyak anak-anak terasa sulit dalam memahami bacaan Al-Qur‟an.Namun, Madrasah Aliyah Al Mahmud ini mampu menunjukkan kualitas dan kuantitas dengan sangat baik. Pendidikan klasikal(sekolahan) di Madrasah Aliyah Al Mahmud sama seperti sekolah lainnya. MadrasahAliyah Al-Mahmud lebih memfokuskan para santri untuk menghafal Al-Qur’an.

Beberapa madrasah lainnya tentu mempunyai target menghafal ayat Al-Qur’an yang telah ditentukan kepada para santri agar memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur‟an, salah satunya pada MadrasahAliyah Al Mahmud ini yang memiliki target dalam menghafal, disamping dibarengi dengan pendidikan klasikal para santri diwajibkan untuk melakukansetoran hafalan setiap harinya. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana perecanaan, pelaksanaan, evaluasi di Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Ampat.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi MenghafalAal Qur’an di Madrasah Aliyah Al-Mahmud Aik Ampat. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan perencanaan manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al Qur’an di Madrasah Aliyah AL-Mahmud Aik Ampat (2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Ampat. (3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Madrasah Aliyah Aik Ampat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Artinya, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi ataudaerah tertentu (Sugiyono, 2015: 7). Dalam konteks ini, Manajemen program tahfidz di Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Ampat menggambarkan program tahfidz yang mendukung peningkatan motivasi menghafal Al-Qur’an . Subjek penelitian adalah koordinator tahfidz, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Perencanaan Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Quran.

Pada dasarnya Perencanaan adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan (Gaffar, 2012: 46).

Berdasarkan hasil temuan peneilitian dapat dideskrisipkan bahwa Madrasah Aliyah Al Mahmud adalah lembaga pertama yang ada di Aik Ampat yang memiliki program khusus tahfidz Al-Qur'an. Perencanaan program tahfidz tidak dilakukan setiap tahun karena perencanaannya telah ada sejak awal. Program tahfidz ini bersifat permanen dan tidak berubah-ubah. Koordinator tahfidz dan para guru merencanakan mengadakan rapat secara berkala terkait pembagian tugas sesuai bidang dan merencakan evaluasi setiap semester.Setiap tahun selalu diadakan rapat bersama tentang pembagian tugas.

Dalam meningkatkan motivasi menghafal al quran di Madrasah Aliyah Al Mahmud, koordinator tahfidz dan para guru merencanakan pengadaan evaluasi dan menjalankan program yang sudah ada sejak awal dan bersifat permanen. Adapun program yang dimaksud bersifat permanen adalah (a) Pembagian tingkatan *halaqoh* (b) Pemberian penghargaan (*reward*).

1. Pelaksanaan Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkn Motivasi Menghafal Al Quran

Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula (Abdullah, 2014: 151). Kemampuan pelaksanaan program tahfidz berjalan dengan baik, koordinator tahfidz dan para guru sudah maksimal dalam membimbing dalam pelksanaan program ini. Dalam pelaksanaan meningkatkan motivasi menghafal koordinator tahfidz dan para guru mengadakan rapat secara berkala terkait pembagian tugas sesuai bidang dan evaluasi per semester, serta menjalankan program tahfidz dengan semaksimal mungkin..

Teknik pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat dilaksanakan pada pukul 07.30 wita. Pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat diawali dengan membaca terlebih dahulu dan menyetorkan bacaan kemudian menghafal dan menyetor hafalannya masing-masing. Dalam kegiatan menghafal santri seiring memperbagus makhorijol huruf dan tajwidnya. Pada pelaksanaan program tahfidz para guru juga melakukan *Tahsinul Qur' an* bagi para siswa yang baru masuk agar mereka mengerti bagaimana proses dalam pelaksanaan program tahfidz. Yang bertanggung jawab dalam pengelolaan program tahfidz yaitu koordinator tahfidz, bagian talim, dan kabid program tahfidz. Selain itu semua juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan program tahfidz ini.dan seluruh pihak yang berperan dalam program tahfidz.

Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat menerapkan program yang salah satunya adalah mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan Al-Qur’annya sehingga terbentuklah sebuah *halaqoh.* Sebelumnya, siswa harus melakukan tes atau screening guna mendapat-kan hasil untuk penempatan tingkatan *halaqoh tahfidz*. Kemudian setelah mengelompokkan siswa dengan berdasarkan hasil tesnya, proses pem-belajaran tahfidz pun dimulai.

Hasil tes tersebut dibagi menjadi 3 tingkatan *halaqoh*, adapun 3 tingkatan *halaqoh* tersebut adalah sebagai berikut.

Ada 3 tingakatan *Halaqoh* yaitu: *Halaqoh* Tahsin, *Halaqoh* Reguler dan *Takhasus*:

1. *Halaqoh* Tahsin

*Halaqoh* *Tahsin* ini diperuntukkan kepada siswa yang belum memahami *tahsin* dan tajwidnya sehingga mereka perlu memperbaiki bacaan dan tajwid, saat proses pembelajaran guru memberikan materi-materi tahsin. Setelah bacaan Al-Qur’an mereka bagus dan dirasa mereka mampu untuk menghafal dengan baik dan benar, maka mereka diminta untuk menghafal Al-Qur’an sebanyak 4 baris per harinya dan disetorkan kepada guru tahfidz di kelompoknya masing-masing.

1. *Halaqoh* Reguler

*Halaqoh* diperuntukkan kepada siswa yang sudah memahami tajwid dan tahsin yang benar, sehingga di halaqoh ini siswa di targetkan menghafal Al-Qur’an sebanyak 8 baris perhari dan disetorkan kepada guru tahfidz di masing-masing Halaqahnya.

1. *Takhasus*

Takhasus ini berbeda dengan halaqoh-halaqoh yang lainnya. Mereka ditargetkan mengahfal Al-Qur’an sebanyak 10 baris per hari, dikarenakan bacaan mereka yang sudah bagus dan kemampuan menghafal yang baik. Tidak heran, banyak siswa dari halaqoh takhasus yang mencapai 30 juz di akhir masa pembelajarannya di sekolah.

Pembagian tingkatan *Halaqoh* ini bertujuan untuk memudahkan pembelajaran tahfidz, materi-materi yang diberikan guru tepat sasaran dan tujuan, sehingga sangat berpengaruh pada peningkatan motivasi siswa untuk terus menghafal Al-Qur’an dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Madrasah Aliyah (MA) Al-Mahmud Aik Ampat dari data yang peneliti dapatkan ketika meneliti di sekolah tersebut, sekolah ini memiliki siswa yang berjumlah lebih kurang 79 siswa/ siswi dan ada 9 siswa/ siswi yang telah selesai menyelesaikan hafalan Al-Quran 30 Juz.

Disamping itu, pelaksanaan peningkatan motivasi menghafal al quran tidak selalu berjalan dengan baik, tentu ada faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu meliputi meliputi faktor ling-kungan, faktor kesehatan dan faktor motivasi. Dan beberapa faktor penghambat yang lebih mengarah kepada faktor internal diantaranya yaitu faktor waktu, kedisiplinan, keterbatasan pengetahuann dan wawasan, santri nakal, malas, memiliki masalah dengan teman, dan sering lupa akan hafalannya

1. Evaluasi Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur’an

Evaluasi dapat diartikan sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi tentang objek yang akan dievaluasi dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi lalu hasilnya digunakan untuk kebijakan pengambilan keputusan (Bahri, 2022: 8). Dilihat dari evaluasinya, program tahfidz yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mahmud Aik Ampat ini adalah program utama yang sangat dikedepankan. Langkah-langkah dalam evaluasi yaitu diadakannya ujian tes lisan, setiap semester ada dilaksanakannya ujian dan para siswa diuji minimal sepertiga dari hafalan mereka. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh Koordinator Tahfidz dan yang dievaluasi tidak hanya santri tetapi termasuk juga guru-gurunya. Adapun metode pelaksanaan ujian ini dengan cara Tanya jawab dengan system setoran hafalan dan meyerahkan buku rekomendasi layak mengikuti ujian. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat kemampuan atau mengulang kembali apa yang selama ini sudah dipelajari. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan setiap satu semester atau enam bulan

**KESIMPULAN**

Dari hasil temuan penelitian di atas tentang Manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahfidz sudah bagus. Perencanaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud meliputi: (a) merencanakan rapat secara berkala, (b) merencanakan evaluasi persemester yang melibatkan koordinator tahfidz, guru dan siswa. Adapun program yang di telah direncakan untuk meningkatkan motivasi menghafal adalah (a) merencanakan pembagian tingkatan halaqoh dan (b) pemberian penghargaan (reward) ke setiap siswa. Pelaksanaan Program Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: (a) mengadakan rapat, (b) melaksanakan evaluasi guru dan siswa per semester, (c) pelaksanaan program tahfidz yang sudah ditetapkan sebelumnya dan bersifat permanen. Evaluasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: bentuk evaluasi berupa ujian tes lisan per individu dengan metode pelaksanaan tanya jawab dengan system setoran bacaan hafalan dan menyertakan buku hafalan(rekomendasi) layak mengikuti ujian.

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Ampat terkait dengan manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah: Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu refrensi dalam melakukan penelitian tentang Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an. Bagi Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud. Dalam agar terus menciptakan kerja sama yang baik dan mengembangkan serta mempertahankan kesuksesan kegiatan program tahfidz yang telah banyak menghasilkan lulusan yang sudah berhasil menghafal Al-Qur'an

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, M. 2014. *Tinjauan Teori & Implementasi.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 131-33 Abdullah 2014

Bahri, S. 2022. *Evaluasi Program Pendidikan.* Medan: Umsu Pres. 8

Gaffar, T. 2019. Perencanaan pendidikan sebagai fungsi Manajemen.Depok PTRaja Grafindo Persada

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D). Bandung: Alfabeta.